

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena kalangan aktivis dalam mengkonstruksi karya sastra menjadi simbol perlawanan saat melakukan aksi. Subyek dalam penelitian ini adalah aktivis dari kelompok Gerakan Mahasiswa Nasional Politik (GMNI) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, yang mengonstruksi sajak Darah Juang karya Wiji Thukul. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif untuk melihat bagaimana bangunan realitas Darah Juang dikonstruksi oleh para aktivis GMNI FISIP UNAIR. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan metode purposive berdasarkan pertimbangan subyek dipilih untuk memenuhi kriteria tertentu. Hasil wawancara kemudian dilengkapi dengan informasi lain seperti hasil penelitian dan bahan informasi yang telah dibukukan, kemudian analisa data didasarkan pada pengamatan langsung dalam kegiatan para aktivis GMNI FISIP UNAIR.

Penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial yang diperkenalkan oleh Berger dan Luckmann sebagai acuan untuk mengupas fenomena pengkonstruksian kalangan aktivis GMNI FISIP UNAIR terhadap sajak Darah Juang, pengkonstruksian melewati tiga tahap. Proses *eksternalisasi* meliputi realitas mengenai fenomena sajak darah juang telah dieksternalisasikan oleh para aktivis 98 yang menyebarkan melalui aksi demonstrasi untuk melengserkan Orde Baru pada tahun 1998. Selanjutnya *objektivasi* adalah tahap dimana realitas atau habituasasi yang telah dibentuk oleh aktivis tersebut akhirnya berhadapan dengan aktivis kembali dalam kehidupan mereka, sehingga muncul sebuah kesadaran untuk mempelajari dan menjalankan nilai-nilai yang telah diberikan dari generasi periode sebelumnya. Kemudian *internalisasi* yaitu proses saat nilai-nilai tersebut akhirnya diserap dalam diri masing-masing aktivis, berdasarkan pengalaman-pengalaman sehari-hari yang dialami selama hidupnya di tiap periode juga mempengaruhi proses penyerapan nilai-nilai tersebut Sehingga memungkinkan penafsiran yang berbeda dari setiap aktivis (makna subjektif).

Kata kunci: sastra perlawanan, konstruksi, aktivis GMNI, darah juang

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Darah Juang (Studi Konstruksi Sosial Kalangan aktivis GMNI FISIP UNAIR Tentang sajak Darah Juang)” dengan lancar.

Penelitian ini bermula untuk mengungkap bagaimana aktivis Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga mengkonstruksi sajak darah juang menjadi lagu perlawanan dalam setiap melakukan aksi. Disamping itu, pengungkapan ini terlahir dari pandangan sosiologis bahwa seni atau karya adalah salah satu produk manusia yang dikonstruksi kedalam masyarakat sebagai hasil dari ide atau imagi. Sedangkan masyarakat sendiri, juga merupakan salah satu produk manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini penuh dengan suka dan duka selama bertahun-tahun. Tidak sedikit hambatan dan problema yang peneliti hadapi, kendati demikian, skripsi ini memberi pengalaman spesifik untuk peneliti dalam ranah ilmu pengetahuan khususnya sosiologi, meskipun penuh dengan kejenuhan, kebingungan, putus asa, kesepian. Namun berkat karunia, rahmat dan hidayah yang telah diberikan oleh Allah SWT terhadap kesadaran berpikir peneliti, Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini akhirnya terselesaikan.

Skripsi ini masih penuh dengan kekurangan, adapun kritik serta saran dari berbagai pihak sangat dinantikan peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan peneliti, skripsi ini dapat memberikan pencerahan dan manfaat bagi para pembacanya, Amin.

Surabaya, 19 Desember 2014

Diah Noviandini

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur, yang tiada tara saya haturkan kepada sang pemberi hidup yang menguasai langit dan bumi, karena telah memberikan segala kemudahannya dalam menyusun skripsi ini. Sungguh saya sangat menyadari kelahiran dan kehidupan saya di dunia ini tidak akan terjadi tanpa adanya kuasaMu, melalui restu orang tua. Demikian juga dengan skripsi ini, dapat selesai atas kuasa Allah, restu keluarga dan bantuan dari banyak pihak.

Sungguh ingin sekali saya mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang memberi bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Pertama, kepada keluarga terutama keempat orang tua saya, Ibu Driyati “ibu galau” dan Bapak Parnadi “mantan RT seumur hidup”, Mama “Icun” Sunarmi dan Papi “Niger” Suyasak yang selalu memberi “cambuk” agar segera menyelesaikan studi S1 ini, kalian akan bangga padaku nanti, aku yakin, Insyaallah. Kepada mbak Ita ku yang zuper zsabarr. Abang Jeli, mbak Win, abang Fajar, mbak leli...”aku bisa lulus kaan” ☺. Untuk Sita “Chita”, Mia “Nduts”, Anzas “Njhots”...liat..liaat, mbak Dini gak “terperangkap” mahasiswa abadi di UNAIR kaaaan ☺. Dan ponakan “para piyik” Linda, Ima, Lukman, Riski, Arun “Irung”, Rasyid “cak cid”...Tante lulus euy. Dan terima kasih paling spesial untuk anak-anak genius Bunda, bang Arjuna dan dek Rama...besok gapai cita-cita kalian meskipun sulit yak, kalau itu baik, Bunda selalu mendukung..Insyaallah. Untuk seluruh keluarga besarku, terimakasih doanya, Laras “Lala”..terima kasih laptopnya.

Kedua, kepada Pak Novri Susan, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini, sangat berterima kasih atas kebaikan dan kesabaran bapak dalam memberi saran untuk saya. Kepada Pak Subagiyo Adam, terima kasih atas kesabaran dan “ketelatenan” bapak terhadap saya pada saat awal mengikuti kuliah dan sampai pada saat terselesaikannya skripsi. Kepada Pak Edy Heri, terima kasih atas kebaikan bapak, lekas sembuh ya pak. Kepada Pak Herwanto, terima kasih telah menyadarkan saya bahwa skripsi sebelumnya memang tidak

layak untuk disidangkan. Kepada segenap jajaran departemen prodi Sosiologi terimakasih.

Ketiga, kepada seluruh jajaran Staf FISIP UNAIR, khususnya Bagian Akademik maaf dan trimakasih selalu merepotkan dan atas saran yang diberikan Pak Taqim, terima kasih. Bagian Kemahasiswaan, terima kasih atas masukan cara membuat surat-surat dengan benar. Bagian Perlengkapan, sebentar lagi gak akan ada barang yang hilang dan ditemukan atas nama Diah Noviandini lagi, karena saya lulus, pak..hehe..

Keempat, kepada seluruh kawan-kawan Sosiologi angkatan 2006, kakak-kakak angkatan dan adek-adek angkatan, terima kasih atas doa massalnya, ternyata doa kalian manjurr, skripsiku selesai dan aku lulus ^^ . Kepada AGAPU khususnya Dyah, Vivin, Ade, Ety “Tiketi” serta para pemuda kartar terima kasih “sindiran” semangatnya ya guys, LUV U dan sai Wahyu “Geum” terima kasih tenaga, “dorongan” dan curhatannya..kapan-kapan kita bikin bincang rumpi AGAPU yuuk ciiint ☺ . Kepada para gadis C2JK2 “bagaimana kabar kalian sayooong?? Aku lulus lhoo..”. Mbak Lifa terima kasih yak..”kalau nyari jodoh lewat biro perjodohan dini yak, hahai ^^v”.

Kepada kawan-kawan GMNI khususnya GMNI FISIP UNAIR, sangat berterima kasih atas bantuan, semangat, motivasi dan dukungan yang kalian berikan selama ini, terima kasih juga pada mas Ambon, mas Ximen, mas Hari, Randoz, Ndari, Ardi, Meteor atas kesediaan waktu dan pikiran menjadi subyek penelitian dan masukkan-masukkan kalian untuk skripsi ini. Skripsi ini juga salah satu perwujudan maaf dan terima kasih kepada GMNI...semangat kawan! GMNI jaya! MARHAEN menang!

Dan terima kasih kepada segala pihak yang tidak disebutkan karena lupa ataupun lalai, maklumilah karena saya hanya manusia, alright?! ^^v. Mengutip kalimat cantik namun bermotivasi tinggi dari mas Hari GMNI “Terminologi sederhana dengan konsekuensi pelaksanaan yang rumit. IKHLAS.”